

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Olahraga memiliki peran yang bagus dan penting di kehidupan manusia. Olahraga tidak bisa terpisahkan dari manusia, hal ini dikarenakan olahraga dapat menjaga dan membantu tubuh manusia supaya tetap sehat, serta mampu meningkatkan prestasi. Manusia yang berkualitas dapat terbentuk dari olahraga, yaitu membentuk manusia yang sehat baik secara rohani maupun jasmani, dengan demikian, manusia juga dapat memiliki watak yang disiplin. Terdapat berbagai macam olahraga yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga kesehatan tubuh agar tetap segar bugar. Beberapa olahraga yang dapat dilakukan antara lain, badminton, basket, voli, tenis meja, *jogging*, futsal, dan lain sebagainya. Dalam kalangan masyarakat, salah satu olahraga yang digemari ialah bola voli, hal ini dikarenakan semua kalangan dapat melakukan olahraga bola voli, baik dari kalangan perempuan maupun laki-laki (Gunadi, 2018).

Bola voli termasuk olahraga yang telah berkembang dalam masyarakat luas, yaitu berkembang mulai dari sekolah-sekolah, desa-desa, hingga klub-klub olahraga bola voli itu sendiri. Dalam olahraga bola voli hanya diperlukan alat-alat sederhana untuk melakukannya, sehingga pemain pun dapat memperoleh kesenangan saat memainkan bola voli. Olahraga bola voli tidak hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa, namun dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua pun dapat melakukannya. Selain itu, olahraga bola voli juga dapat dilakukan oleh masyarakat desa maupun kota (Nusi & Refiater, 2021). Bola voli ialah olahraga yang melibatkan regu, sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antar para pemain serta perlunya dukungan satu sama lain agar regu menjadi tangguh dan kompak. Dalam olahraga bola voli, teknik dasar permainan bola voli sangat perlu untuk dikuasai oleh seorang pemain bola voli. Apabila pemain melakukan latihan yang terprogram dan teratur, maka mereka akan dapat menguasai dan melaksanakan teknik teknik dasar olahraga bola voli dengan sempurna. Dengan demikian, kesalahan-kesalahan dalam melakukan permainan bola

voli dapat dicegah apabila melakukan latihan yang tepat (Tri Ayun Wulandari et al., 2021).

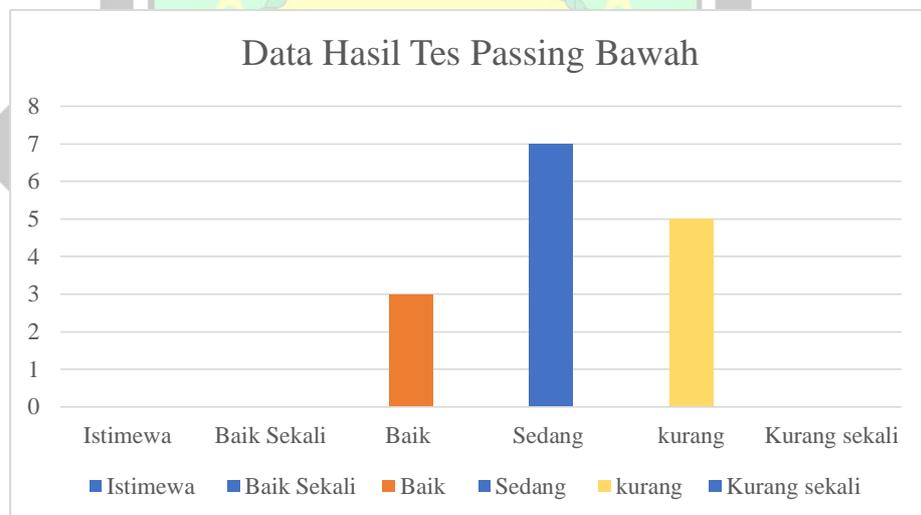
Penguasaan teknik dasar dalam olahraga bola voli harus diperhatikan, karena selain kondisi mental, taktik, fisik, salah satu unsur penentu menang atau kalahnya regu dalam permainan bola voli ialah penguasaan teknik dasar. Maka dari itu, agar dapat mengembangkan atau meningkatkan mutu prestasi olahraga bola voli, diperlukan pembelajaran dan penguasaan terhadap teknik dasar bola voli (Rohmad, 2019).

Terdapat beberapa teknik dasar dalam olahraga bola voli yang perlu dikuasai oleh pemain bola voli, yaitu pukulan pertama (*service*), di mana *service* ini dibagi menjadi dua, yang terdiri dari *service* atas dan *service* bawah. Kemudian ada mengoper bola (*passing*), yang dibagi menjadi dua, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Selanjutnya, ada pukulan serangan (*smash*), yang dibagi lagi menjadi beberapa jenis, antara lain, *smash long*, *smash quick*, dan *smash open*. Teknik berikutnya yaitu membendung (*block*). Dari berbagai teknik dalam olahraga bola voli yang telah dipaparkan, pondasi yang paling utama ialah *passing* (Raihanati & Wahyudi, 2021)

Terdapat dua macam *passing* dalam olahraga bola voli, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Pemain bola voli perlu menguasai *passing* bawah, dikarenakan teknik *passing* bawah dapat berperan sebagai pertahanan dalam menerima *service*, di mana teknik tersebut dapat menjadi penentu jalannya permainan. Teknik *passing* bawah juga dapat digunakan untuk menerima *smash* dari lawan, serta dapat juga digunakan untuk pengambilan *block* atau pantulan bola dari net. Beberapa kesalahan yang biasanya terjadi ketika bermain bola voli yaitu di antaranya, gugup atau *nervous*, kurang fokus atau konsentrasi, sehingga hal ini dapat menyebabkan tidak pas dalam penerimaan bola. (Meizara Puspita Dewi et al., 2018) Selain itu, beberapa kesalahan yang kerap terjadi ialah sering melesetnya ketepatan pemberian bola kepada *tosser* atau *set-upper*, kurang terarahnya penerimaan bola dari lawan dengan pengembalian *passing* bawah, serta kurangnya kemampuan untuk merasakan bola atau biasa disebut dengan istilah *feel the ball* (Herman, 2019). Dengan

demikian, dalam permainan bola voli diperlukan untuk melakukan latihan yang sungguh-sungguh, terutama pada *passing* bawah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 3 Wotsogo pada siswa ekstrakurikuler bola voli, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait olahraga bola voli. Permasalahan tersebut di antaranya, kurangnya minat siswa terhadap bola voli, kurangnya jam tambahan untuk cabang olahraga bola voli dan minimnya materi yang diterima siswa sehubungan dengan *passing* bawah. Selain itu, penguasaan kemampuan terhadap teknik-teknik dasar terutama pada *passing* bawah masih kurang dikuasai oleh siswa. Meskipun banyak siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi, namun mereka belum dapat memaksimalkan kondisi fisik tersebut dalam permainan bola voli.



Gambar 1. 1 Hasil Test Passing bawah

Alasan peneliti memilih *passing* bawah ialah karena *passing* bawah merupakan teknik dasar paling penting dalam sebuah permainan bola voli. Selain itu, *passing* bawah untuk anak usia sekolah dasar adalah modal awal untuk bisa memainkan bola dalam bermain bola voli agar bola tidak mudah terjatuh. Media yang paling mudah ditemukan sekolah sehingga anak akan lebih mudah mencari dan menemukan media dinding untuk melakukan *passing* bawah sehingga memanfaatkan media yang ada di sekolah tanpa mengeluarkan biaya terlalu banyak. Selain itu, pemilihan cabang olahraga bola voli juga dikarenakan ingin membangkitkan prestasi olahraga bola voli di

wilayah kecamatan Jatirogo karena kecamatan Jatirogo memiliki sejarah pencetak atlet voli tingkat kabupaten maupun provinsi, sehingga termotivasi untuk tetap mempertahankan prestasi itu dari tahun ke tahun dengan cara memilih cabang olahraga bola voli sebagai bahan penelitian yang akan diteliti.

Alasan peneliti memilih SDN 3 Wotsogo ialah karena SDN 3 Wotsogo memiliki siswa sebanyak 171 siswa, di mana sekolah tersebut memiliki siswa siswi berpostur tinggi dan merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki siswa yang sering mengukir prestasi dalam cabang olahraga apapun, salah satunya ialah cabang olahraga bola voli.

Akan tetapi, akhir-akhir tahun ini terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh SDN 3 Wotsogo terkait merosotnya prestasi pada cabang olahraga bola voli. Dengan demikian peneliti tertarik untuk memilih bola voli dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh media dinding terhadap keterampilan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SDN 3 Wotsogo.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh media dinding terhadap keterampilan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SDN 3 Wotsogo?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media dinding terhadap keterampilan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SDN 3 Wotsogo.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Guru

Dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan informasi Dalam mengembangkan proses pembelajaran terkait *passing* bawah dalam olahraga bola voli.

1.4.2 Bagi Peneliti

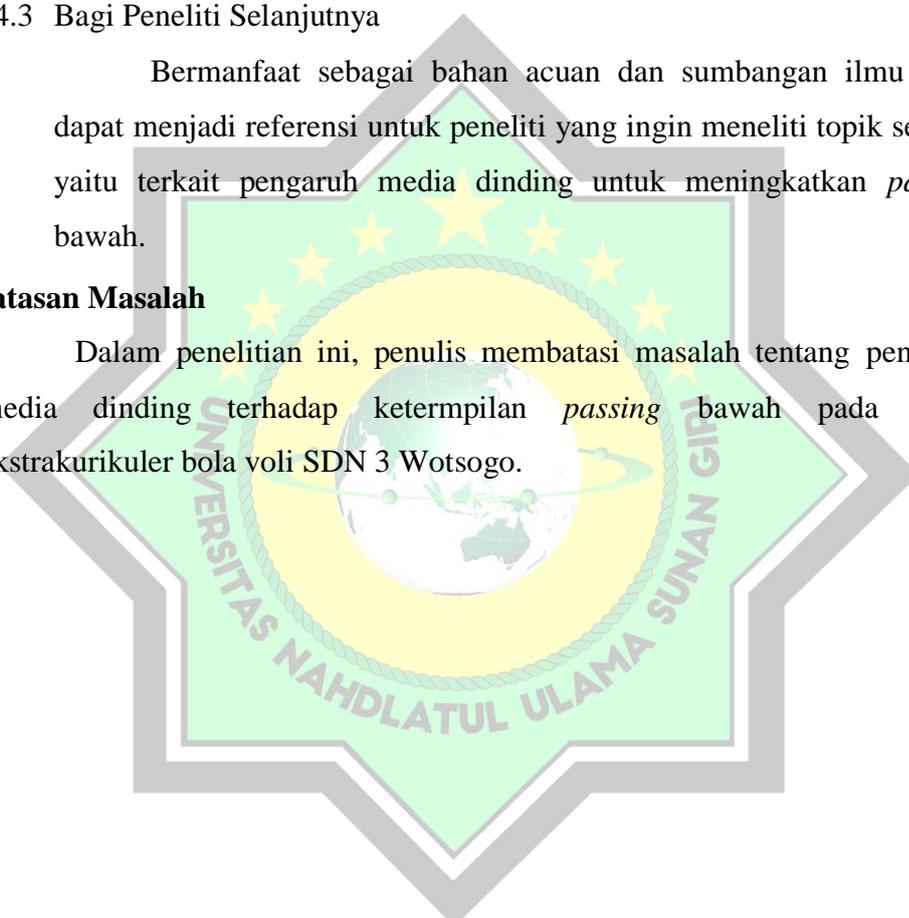
Bermanfaat sebagai penambah pengetahuan terkait pengaruh media dinding untuk meningkatkan *passing* bawah, dan bermanfaat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bermanfaat sebagai bahan acuan dan sumbangan ilmu yang dapat menjadi referensi untuk peneliti yang ingin meneliti topik serupa, yaitu terkait pengaruh media dinding untuk meningkatkan *passing* bawah.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah tentang pengaruh media dinding terhadap keterampilan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SDN 3 Wotsogo.



UNUGIRI